

CAPAIAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
SMK/MAK FASE F

Pancasila	Pada akhir fase F, peserta didik mampu menganalisis kedudukan Pancasila sebagai ideologi terbuka; serta peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global; peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Pada akhir fase F, peserta didik mampu menganalisis produk perundang-undangan dan mengevaluasi ketidaksesuaian antarproduk perundang-undangan; serta peserta didik mampu mempraktikkan sikap dan perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Bhinneka Tunggal Ika	Pada akhir fase F, peserta didik mampu menganalisis potensi konflik dan memberi solusi di tengah keragaman dalam masyarakat serta peserta didik berperan aktif mempromosikan Bhinneka Tunggal Ika.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Pada akhir fase F, peserta didik mampu menganalisis dan memberi solusi terkait ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan (ATHG) yang dihadapi Indonesia; peserta didik mampu memahami sistem pertahanan dan keamanan negara; kemudian peserta didik mampu menganalisis peran Indonesia dalam hubungan antarbangsa dan negara.
Pada akhir fase F (kelas X SMK/MAK) peserta didik akan mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai Pendidikan Pancasila dalam rangka menumbuhkan jiwa nasionalisme, bernalar kritis, kreativitas, gotong royong dan kemandirian.	
Elemen Keterampilan	
1. Pancasila atau ideologi: peserta didik mampu menganalisis kedudukan Pancasila sebagai ideologi terbuka; serta peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global; peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 2. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945: peserta didik mampu menganalisis produk perundang-undangan dan mengevaluasi ketidaksesuaian antarproduk perundang-undangan; serta peserta didik mampu mempraktikkan sikap dan perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. 3. Bhinneka Tunggal Ika: peserta didik mampu menganalisis potensi konflik dan memberi solusi di tengah keragaman dalam masyarakat serta peserta didik berperan aktif mempromosikan Bhinneka Tunggal Ika. 4. Negara Kesatuan Republik Indonesia: peserta didik mampu menganalisis dan memberi solusi terkait ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan (ATHG) yang dihadapi Indonesia; peserta didik mampu memahami sistem pertahanan dan keamanan negara; kemudian peserta didik mampu menganalisis peran Indonesia dalam hubungan antarbangsa dan negara.	

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SMK/MAK FASE F

BAB 1. Pancasila

Tujuan Pembelajaran:

- 1. Peserta didik dapat menjelaskan makna dan hakikat ideologi;
- 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan ideologi terbuka dan ideologi tertutup;
- 3. Peserta didik dapat menganalisis kedudukan Pancasila sebagai ideologi terbuka; dan
- 4. Peserta didik dapat menjelaskan perwujudan Pancasila sebagai ideologi dilaam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Profil Pelajaran Pancasila

- 1. Kreatif
- 2. Bernalar kritis

Alur Tujuan Pembelajaran

Elemen Keterampilan Pancasila
Pada akhir fase F, peserta didik mampu menganalisis kedudukan Pancasila sebagai ideologi terbuka; serta peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global; peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
Elemen Keterampilan Pancasila
<div>1. Makna dan Hakikat Ideologi</div> <div>Pada akhir fase F kelas XI ini, peserta didik mampu melakukan:</div> <div><div>a. Penjelasan pengertian ideologi menurut para ahli; penjelasan unsur yang memberi batasan tentang ideologi menurut salah satu ahli; serta penjelasan tiga unsur esensial yang termuat dalam ideologi menurut salah satu ahli;</div><div>b. Penjelasan fungsi ideologi menurut beberapa ahli dan memberikan simpulan mengenai fungsi ideologi menurut kedua pendapat.</div></div> <div>2. Ideologi Terbuka dan Ideologi Tertutup</div> <div>Pada akhir fase F kelas XI ini, peserta didik mampu mengidentifikasi ideologi terbuka dan ideologi tertutup dengan melakukan:</div> <div><div>a. Penjelasan pengertian ideologi terbuka dan ciri khas dari ideologi terbuka;</div><div>b. Penjelasan pengertian ideologi tertutup dan ciri khas dari ideologi tertutup;</div><div>c. Serta penjelasan perbedaan dari ideologi terbuka dan ideologi tertutup.</div></div> <div>3. Kedudukan Pancasila sebagai Ideologi Terbuka</div> <div>Pada akhir fase F kelas XI ini, peserta didik mampu menganalisis:</div> <div><div>a. Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia dengan menjelaskan tiga aspek yang telah terpenuhi Pancasila menurut salah satu ahli, makna pancasila sebagai ideologi nasional serta nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila;</div><div>b. Pancasila sebagai ideologi terbuka dengan menjelaskan sifat Pancasila menurut salah satu ahli dan menjelaskan dimensi yang dimiliki Pancasila serta menyebutkan batas keterbukaan ideologi Pancasila yang tidak boleh dilanggar.</div></div> <div>4. Perwujudan Pancasila sebagai Ideologi dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara</div> <div>Pada akhir fase F kelas XI ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan:</div> <div><div>a. Perwujudan nilai-nilai Pancasila di bidang politik seperti lembaga negara, hukum dan sistem demokrasi Indonesia;</div></div>

b. Perwujudan penerapan Ideologi Pancasila di bidang hukum serta menjelaskan penegakan hukum dan keadilan diwujudkan dengan cara berdasar nilai-nilai Pancasila;			
c. Perwujudan nilai-nilai Pancasila di bidang ekonomi berdasar Pasal 33 ayat (1) – (4) UUD NRI Tahun 1945;			
d. Perwujudan nilai-nilai Pancasila di bidang sosial budaya;			
e. Perwujudan nilai-nilai Pancasila di bidang pertahanan dan keamanan.			
Elemen	Capaian Pembelajaran	MA	JP
Makna dan Hakikat Ideologi	Peserta didik dapat menjelaskan makna dan hakikat ideologi	1a	2
		1b	2
Ideologi Terbuka dan Ideologi Tertutup	Peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan ideologi terbuka dan ideologi tertutup	1c	2
		1d	2
Kedudukan Pancasila sebagai Ideologi Terbuka	Peserta didik dapat menganalisis kedudukan Pancasila sebagai ideologi terbuka	1e	2
		1f	2
Perwujudan Pancasila sebagai Ideologi dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara	Peserta didik dapat menjelaskan makna dan hakikat ideologi	1g	2
		1h	2
		1i	2
Total			18

BAB 2. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat menjelaskan produk peraturan perundang-undangan serta pihak-pihak yang berwenang menetapkan peraturan perundang-undangan;
2. Peserta didik dapat menguraikan asas pembentukan dan proses pembentukan peraturan perundang-undangan;
3. Peserta didik dapat menganalisis produk perundang-undangan dan mengevaluasi ketidaksesuaian antarproduk peraturan perundang-undangan;
4. Peserta didik dapat mendeskripsikan perilaku-perilaku sesuai peraturan perundang-undangan.

Profil Pelajaran Pancasila

1. Bernalar kritis
2. Kreatif

Alur Tujuan Pembelajaran

Elemen Keterampilan UUD NRI Tahun 1945
Pada akhir fase F, peserta didik mampu menganalisis produk perundang-undangan dan mengevaluasi ketidaksesuaian antarproduk perundang-undangan; serta peserta didik mampu mempraktikkan sikap dan perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Elemen Keterampilan UUD NRI Tahun 1945
<ol style="list-style-type: none">1. Produk Peraturan Perundang-undangan Pada akhir fase F kelas XI ini diharapkan peserta didik mampu:<ol style="list-style-type: none">a. menjelaskan ide pendiri bangsa tentang konstitusi;b. menjelaskan makna produk peraturan perundang-undangan dengan menjelaskan pengertian produk peraturan perundang-undangan menurut beberapa tokoh;c. menjelaskan makna hierarki peraturan perundang-undangan dengan menyebutkan empat asas dalam hierarki peraturan perundang-undangan;d. menjelaskan peranan peraturan perundang-undangan;e. menyebutkan fungsi peraturan perundang-undangan;f. menjelaskan jenis dan hierarki peraturan perundang-undangan di Indonesia;g. menjelaskan materi muatan peraturan perundang-undangan yang meliputi UUD NRI Tahun 1945, ketetapan MPR, peraturan pemerintah, peraturan presiden, peraturan daerah provinsi dan peraturan daerah kabupaten/kota.2. Pembentukan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia Pada akhir fase F kelas XI ini, peserta didik mampu menguraikan:<ol style="list-style-type: none">a. penjelasan pengertian dan asas dengan menitikberatkan asas-asas pembentukan peraturan perundang-undangan;b. penjelasan proses pembentukan peraturan perundang-undangan yang meliputi UUD NRI Tahun 1945, ketetapan MPR (Tap MPR) dan Undang-Undang/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (UU/Perpu) yang menitikberatkan rancangan Undang-Undang dari DPR, rancangan Undang-Undang dari Presiden, rancangan Undang-Undang dari DPD,

Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden, Peraturan Daerah Provinsi (Perda Provinsi) serta Peraturan Daerah Kabupaten/Kota (Perda Kabupaten/Kota).			
3. Hubungan Antarperaturan Perundang-undangan Pada akhir fase F kelas XI ini, peserta didik mampu menganalisis permasalahan antarperaturan perundang-undangan; menganalisis keselarasan peraturan perundang-undangan; menganalisis peraturan perundang-undangan dengan menjelaskan penyesuaian melalui perubahan perundang-undangan dan ketidaksesuaian peraturan perundang-undangan.			
4. Perilaku yang sesuai peraturan Pada akhir fase F kelas X ini diharapkan peserta didik mampu mendeskripsikan dan menerapkan perilaku yang sesuai dengan peraturan lingkungan kerja; lingkungan sekolah; lingkungan masyarakat hingga lingkungan Negara.			
Elemen	Capaian Pembelajaran	MA	JP
Produk Peraturan Perundang-undangan	Peserta didik dapat menjelaskan produk peraturan perundang-undangan serta pihak-pihak yang berwenang menetapkan peraturan perundang-undangan.	2a	2
		2b	2
		2c	2
Pembentukan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia	Peserta didik dapat menguraikan asas pembentukan dan proses pembentukan peraturan perundang-undangan.	2d	2
		2e	2
Hubungan Antarperaturan Perundang-undangan	Peserta didik dapat menganalisis produk perundang-undangan dan mengevaluasi ketidaksesuaian antarproduk peraturan perundang-undangan.	2f	2
		2g	2
Perilaku yang sesuai peraturan	Peserta didik dapat mendeskripsikan perilaku-perilaku sesuai peraturan perundang-undangan.	2h	2
		2i	2
Total			18

BAB 3. Bhinneka Tunggal Ika

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat menjelaskan bentuk-bentuk keberagaman masyarakat Indonesia;
2. Peserta didik dapat menganalisis potensi konflik yang dapat timbul akibat keberagaman;
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi dampak konflik akibat keberagaman; dan
4. Peserta didik dapat mendesain alternatif solusi terhadap konflik akibat keberagaman.

Profil Pelajar Pancasila:

1. Bernalar kritis
2. Kreatif

Alur Tujuan Pembelajaran

Elemen Keterampilan Bhinneka Tunggal Ika
Pada akhir fase F, peserta didik mampu menganalisis potensi konflik dan memberi solusi di tengah keragaman dalam masyarakat serta peserta didik berperan aktif mempromosikan Bhinneka Tunggal Ika.
Elemen Keterampilan Bhinneka Tunggal Ika
<ol style="list-style-type: none">1. Potensi dan Penyebab Konflik di Tengah Keberagaman Masyarakat Indonesia Pada akhir fase F kelas XI ini, peserta didik mampu menjelaskan bentuk-bentuk keberagaman masyarakat Indonesia diantaranya yaitu keberagaman sosial budaya; keberagaman ekonomi; keberagaman gender dengan menitikberatkan ketidakadilan pada gender; menjelaskan konflik dalam keberagaman masyarakat; serta faktor dan sikap yang menyebabkan terjadinya konflik dalam keberagaman.2. Bentuk dan Akibat Konflik di Tengah Keberagaman Masyarakat Indonesia Pada akhir fase F kelas XI ini, peserta didik mampu menganalisis bentuk konflik di tengah keberagaman masyarakat Indonesia; akibat konflik di tengah keberagaman masyarakat Indonesia.3. Alternatif dan Solusi Upaya Penyelesaian Konflik di Tengah Keberagaman Masyarakat Pada akhir fase F kelas XI ini, peserta didik dapat mendesain alternatif solusi terhadap konflik akibat keberagaman yakni upaya penyelesaian masalah yang terdapat pada pasal-pasal UUD NRI Tahun 1945 dan upaya represif oleh pemerintah dalam menyelesaikan masalah.

Elemen	Capaian Pembelajaran	MA	JP
Potensi dan Penyebab Konflik di Tengah Keberagaman Masyarakat Indonesia	Peserta didik dapat menjelaskan bentuk-bentuk keberagaman masyarakat Indonesia;	3a	2
		3b	2
		3c	2
Bentuk dan Akibat Konflik di Tengah Keberagaman Masyarakat Indonesia	Peserta didik dapat menganalisis potensi konflik yang dapat timbul akibat keberagaman; dan mengidentifikasi dampak konflik akibat keberagaman	3d	2
		3e	2
Alternatif dan Solusi Upaya Penyelesaian Konflik di Tengah Keberagaman Masyarakat	Peserta didik dapat mendesain alternatif solusi terhadap konflik akibat keberagaman	3f	2
		3g	2
		3h	2
Total			16

BAB 4. Negara Kesatuan Republik Indonesia

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan (ATHG) yang dihadapi Indonesia;
2. Peserta didik dapat menganalisis ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan (ATHG) terhadap integrasi nasional Indonesia;
3. Peserta didik dapat memberi solusi terkait ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan (ATHG) terhadap integrasi nasional Indonesia; dan
4. Peserta didik mendeskripsikan strategi-strategi untuk menghadapi ATHG di berbagai bidang kehidupan.

Profil Pelajar Pancasila

1. Bernalar kritis
2. Kreatif

Alur Tujuan Pembelajaran

Elemen Keterampilan Proses Otomotif
Pada akhir fase F, peserta didik mampu menganalisis dan memberi solusi terkait ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan (ATHG) yang dihadapi Indonesia; peserta didik mampu memahami sistem pertahanan dan keamanan negara; kemudian peserta didik mampu menganalisis peran Indonesia dalam hubungan antarbangsa dan negara.
Elemen Keterampilan Proses Otomotif
<ol style="list-style-type: none">1. Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan (ATHG) terhadap Integrasi Nasional Pada akhir fase F kelas XI ini, peserta didik mampu:<ol style="list-style-type: none">a. mengidentifikasi hakikat ATHG dengan menjelaskan pengertian, jenis, sumber dan bentuk dari ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan (ATHG);b. menjelaskan tantangan dan gangguan yang mewujudkan integrasi nasional;c. menjelaskan pengertian, syarat, faktor pendorong dan faktor penghambat dari integrasi nasional;d. menjelaskan ATHG terhadap integrasi nasional yakni sebagai posisi penting Indonesia;e. menjelaskan ancaman menurut UU RI No. 34 Tahun 2004; menjelaskan ancaman disintegrasi (non fisik) seperti ideologi, demografi, penyalahgunaan teknologi, faktor alam, masalah sosial budaya dan politik;f. menjelaskan ancaman globalisasi yang meliputi ekonomi dan sosial budaya;g. serta menjelaskan ancaman memudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa.